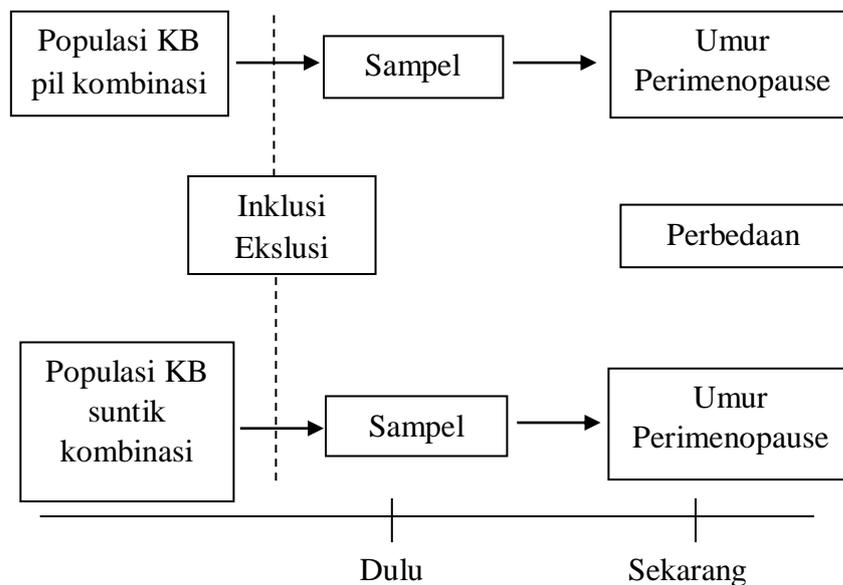


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan metode penelitian kohort historik. Penelitian survey analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, setelah itu melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor resiko dan faktor efek.<sup>(16)</sup> Kohort historik adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika kolerasi antara risiko yang dan efek yang terjadi sekarang. Risiko didapat melalui data sekunder setelah itu dilihat efeknya sekarang. Secara sistematis desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Skema penelitian

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.<sup>(16)</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh akseptor KB hormonal kombinasi di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 397 akseptor yaitu 162 akseptor pil kombinasi dan 235 akseptor suntik kombinasi.

Sampel adalah beberapa objek yang mewakili populasi penelitian.<sup>(16)</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>(16)</sup> Pertimbangan tersebut menggunakan suatu kriteria inklusi dan kriteria esklsi. Kriteria inklusi dan esklsi dari penelitian ini yaitu:

### 1. Kriteria inklusi KB Pil Kombinasi

- a. Wanita yang tinggal dan berKB pil kombinasi dengan kandungan Levonogestrel 0,15 mg + Ethinylestradiol 0,03 mg di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III.
- b. Usia 40-55 tahun.
- c. Akseptor KB pil kominasi  $\geq$  10 tahun.
- d. Menarch pada usia 11-16 tahun.
- e. Paritas 1- 3
- f. Bersedia menjadi responden

### 2. Kriteria inklusi KB Suntik Kombinasi

- a. Wanita yang tinggal dan berKB suntik kombinasi dengan kandungan Medroxyprogesterone Acetat 50 mg + Estradiol Cypionate 10 mg di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III.

- b. Usia 40-55 tahun.
  - c. Akseptor KB suntik kombinasi  $\geq 10$  tahun.
  - d. Menarch pada usia 11-16 tahun.
  - e. Paritas 1-3.
  - f. Bersedia menjadi responden.
3. Kriteria Eksklusi Pil Kombinasi dan Suntik Kombinasi
- a. Pernah abortus.
  - b. Pernah ganti kontrasepsi.
  - c. Obesitas.

Populasi pengguna KB pil kombinasi pada Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan sejumlah 162 akseptor. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sampel uji beda mean Lemeshow.<sup>(17)</sup>

$$n = \frac{2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2 \sigma^2}{(U1 - U2)^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel tiap kelompok
- $Z_{1-\alpha/2}$  = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (untuk  $\alpha=0,05$  adalah 1,96)
- $Z_{1-\beta}$  = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar diinginkan (untuk  $\beta=0,10$  adalah 1,28)
- $\sigma$  = standar deviasi kesudahan (*outcome*)
- U1 = *mean outcome* kelompok tidak terpapar
- U2 = *mean outcome* kelompok terpapar

Besarnya sampel pada penelitian ini dengan tingkat kemaknaan 0,05% ( $Z\alpha = 1,96$ ) dan power 95% ( $Z\beta = 1,64$ ). Besar standar deviasi 2,65 dan perbedaan mean outcome adalah didapat dari penelitian Rika Herawati (2014).

$$= \frac{2(1,96 + 1,64)^2 2,65^2}{(41 - 43)^2} n_1 = n_2 = \frac{2(Z\alpha + Z\beta)^2 \sigma^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$= \frac{2 \cdot 12,96 \cdot 7}{4}$$

$$= \frac{181,44}{4}$$

$$= 45,3$$

$$= 45$$

$$n_{\text{total}} = 45 \times 2$$

$$n_{\text{cadangan}} = 10\% n_{\text{total}} = 90$$

$$= 10\% \cdot 90$$

$$= 9$$

Berdasarkan rumus di atas didapatkan sampel total sejumlah 90 responden yaitu 45 akseptor pil kombinasi dan 45 akseptor suntik kombinasi.

#### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2019 sampai Juni 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jenis KB hormonal kombinasi.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah umur perimenopause.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Jenis Kontrasepsi Hormonal	Kontrasepsi hormonal kombinasi adalah kontrasepsi yang memiliki kombinasi dua hormone di dalamnya yaitu esterogen dan progesterone.	Kuisisioner	1. KB pil Kombi nasi 2. KB Suntik Kombi nasi	Nominal Dikotom
2	Usia Perimenopause	Pada umur berapa akseptor KB pil kombinasi dan suntik kombinasi mengalami gejala atau keluhan perimenopause. Pengukurannya menggunakan Skala Gutman. Skoring penilaian pada kuisisioner ini adalah 1 untuk jawaba Ya dan 0 untuk jawaban Tidak. Dikatakan perimenopause jika skor jawaban ibu $\geq 50\%$ dan belum perimenopause jika jumlah skor jawaban $< 50\%$ . Jika responden memiliki skor jawaban $\geq 50\%$ , peneliti wajib menanyakan sejak kapan ibu mengalami gejala gejala perimenopause.	Kuisisioner	Umur	Rasio

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang digali langsung oleh peneliti melalui lembar kuisisioner. Data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen yang sudah tercatat. Data sekunder melihat dari register KB semua Bidan Praktek Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melihat data register KB tahun 2018 di 4 PMB dan 1 klinik di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III untuk mencari sampel berdasarkan kriteria. Setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria, peneliti memilih sampel sejumlah 90 responden dengan cara simple random sampling yaitu dengan memakai lotre. Setelah dilakukan lotre peneliti mendapatkan 9 akseptor pil kombinasi dan 18 akseptor suntik kombinasi di PMB Murni. Amd Keb, 7 akseptor pil dan 4 akseptor suntik kombinasi di PMB Eni Amd Keb, 10 akseptor pil kombinasi dan 6 akseptor suntik kombinasi di PMB Lidia Amd.Keb, 2 akseptor pil kombinasi dan 3 akseptor suntik kombinasi di PMB Siti Supeni, Amd. Keb, 17 akseptor pil kombinasi dan 14 akseptor suntik kombinasi di Klinik Permata Hati.
- b. Peneliti bekerja sama dengan pihak PMB dan klinik untuk melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh data paritas, lama memakai kontrasepsi, menarch, BB dan TB. Peneliti menitipkan kuisisioner dan meminta bantuan Bidan untuk mewawancarai responden ketika ada pasien berKB pil kombinasi dan suntik kombinasi.
- c. Responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum diwawancarai kuisisioner perimenopause.
- d. Peneliti juga mengumpulkan data secara primer dengan mendatangi rumah responden dibantu oleh kader setiap dusun sebagai penunjuk jalan.

- e. Sampel yang dipilih diwawancara berupa pertanyaan seputar keluhan keluhan pada saat perimenopause. Waktu wawancara yaitu 15 menit.
- f. Setelah semua sampel di wawancara dilanjutkan dengan pengolahan data.

#### G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui. Kuisisioner ini diambil dari penelitian milik Caesaria Rahayu. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan keluhan yang dialami responden selama perimenopause. Penilaian kuisisioner menggunakan Skala Guttman.

Skala Guttman merupakan skala untuk mengukur sikap atau perilaku seseorang yang memiliki jawaban tegas, jelas dan konsisten. Kuisisioner ini memiliki jumlah soal sebanyak 15 buah tentang gejala gejala yang timbul saat perimenopause dengan jawaban yang memiliki 2 kategori yaitu Ya dan Tidak. Skoring penilaian pada kuisisioner ini adalah 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban Tidak. Dikatakan perimenopause jika skor jawaban ibu  $\geq 50\%$  dan belum perimenopause jika jumlah skor jawaban  $< 50\%$ . Jika responden memiliki skor jawaban  $\geq 50\%$ , peneliti wajib menanyakan sejak kapan ibu mengalami gejala gejala perimenopause. Instrumen lain yang digunakan adalah timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan dan alat tulis.

Tabel 3. Kisi- Kisi Kuisioner Penelitian Perbedaan Usia Perimenopause pada Akseptor KB Pil Kombinasi dan Suntik Kombinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III Tahun 2018.

No	Indikator	No Soal	Banyak
1	Gejala vasomotor	1, 2, 3, 4, 5, 6	4
2	Gejala Drynes Vaginal	7, 8, 9	3
3	Perubahan Psikis	10, 11, 12	3
4	Gejala Inkontinensia Urine	13	1
5	Ketidak teraturan siklus haid	14	1
6	Gejala Perubahan Kulit	15	1

#### H. Uji Validitas dan Reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas dapat menggunakan rumus Pearson Product Moment, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Penulis melakukan uji validitas dengan bantuan program computer SPSS Statistic 17.0 for Windows. Dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Pada penelitian ini uji validitas telah dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan II pada bulan Februari 2019. Uji Validitas dilakukan pada 30 responden sesuai kriterian inklusi dan eksklusi. R tabel untuk  $n=30$  dengan alpha 0,05 yaitu 0,316.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,712	0,316	Valid
P2	0,792	0,316	Valid
P3	0,854	0,316	Valid
P4	0,854	0,316	Valid
P5	0,854	0,316	Valid
P6	0,857	0,316	Valid
P7	0,655	0,316	Valid
P8	0,655	0,316	Valid
P9	0,738	0,316	Valid
P10	0,566	0,316	Valid
P11	0,710	0,316	Valid
P12	0,851	0,316	Valid
P13	0,851	0,316	Valid
P14	0,545	0,316	Valid
P15	0,740	0,316	Valid

Tabel 4 menunjukkan tiap item soal pada kuisioner valid karena R hitung > dari R tabel. Sehingga semua item soal layak untuk digunakan dalam wawancara penelitian ini.

## 2. Uji Reabilitas

Pada penelitian ini Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk menguji reabilitas instrument, peneliti menggunakan Alpha Chronbach dengan bantuan program computer SPSS Statistic 17.0 for Windows. Instrumen dikatakan reliabel bila Alpha Chronbach > 0,75.<sup>(19)</sup>

Pada penelitian ini Alpha Chronbachnya sebesar 0,955 > 0,75. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal ini reliabel sehingga dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan mengajukan judul. Setelah judul disetujui, dilanjutkan dengan pembuatan proposal skripsi dan melakukan seminar proposal. Setelah seminar proposal dilakukan, dilanjutkan dengan pengurusan ijin penelitian pada kampus dan instansi bersangkutan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa sampel dengan melihat register KB pada tahun 2018 di empat PBM dan satu klinik. Setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi peneliti melakukan pengambilan sampel sebanyak 90 dengan cara *simple random sampling* yaitu menggunakan lotre. Setelah mendapatkan sampel sesuai jumlah, peneliti menyebarkan 27 kuisisioner di PMB Murni. Amd Keb, 11 kuisisioner PMB Eni Amd Keb, 16 kuisisioner di PMB Lidia Amd.Keb, 5 kuisisioner di PMB Siti Supeni, Amd. Keb dan 30 kuisisioner di Klinik Perrmata Hati. Selain itu untuk mempercepat proses wawancara peneliti melakukan door to door bersama 1 rekan mahasiswa ke rumah responden untuk melakukan inform consent dan wawancara.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan editing, pengkodean, perhitungan dan tabulasi secara manual. Dilanjutkan dengan uji statistic dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi.

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan komputerisasi terdiri dari langkah langkah sebagai berikut:

#### a. Editing

Memeriksa data untuk menghindari pengukuran yang salah dan memperjelas data yang diperoleh dari pengumpulan data saat penelitian. Hal ini dilakukan pengecekan dan perbaikan data.

#### b. Coding

Setelah semua data diperbaiki langkah selanjutnya adalah coding yaitu mengubah data yang berbentuk kata menjadi data berbentuk angka.

#### c. Transferring

Memasukkan atau memindahkan data tersebut ke dalam master table.

#### d. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan analisis deskriptif untuk melihat karakteristik masing masing variable yang diteliti. Analisis univariat

pada penelitian ini untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, menarch dan metode kontrasepsi.

b. Analisis Bivariat

Data penelitian ini dianalisis secara analitik komparasi. Penelitian analitik komparasi adalah penelitian yang menggunakan metode studi perbandingan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor apa atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu.<sup>(16)</sup> Data yang diperoleh diuji dengan Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji validitas menggunakan Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel yang lebih dari 25. Jika data < 25 maka menggunakan Shapiro Wilk. Data yang berdistribusi normal ( $p\text{-value} > 0,05$ ) maka menggunakan uji statistic T-test akan tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan Uji Man Whitney.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan Uji Normalitas Usia Perimenopause Kelompok Pil Kombinasi dan Suntik Kombinasi dengan Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Usia Kelompok Pil Kombinasi dan Suntik Kombinasi

Kelompok	n	Uji normalitas	Rata- rata Usia Perimenopase	SD	p
Pil	45	0,677	45,55	0,95	0,12
Suntik	45	0,548	47,57		

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov pada Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi pada data penelitian adalah normal. Hal ini dapat dilihat pada Asymp.Sig (2tailed) yang lebih besar dari nilai alfa (0,005) yaitu sebesar 0,122. Jika data diketahui berdistribusi normal maka peneliti melakukan analisis menggunakan Uji T- Test.

#### K. Etika Penelitian

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Masing masing memiliki hak dan kewajiban yang tidak dapat dipaksakan. Jika responden tidak berkenan diwawancarai atau diambil datanya maka itu adalah hak responden, dan tidak dilanjutkan pengambilan data. Menurut Prof Notoatmodjo (2012) hak dan kewajiban responden yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

##### 1. Kewajiban responden

Memberikan informasi kepada peneliti setelah menandatangani informed consent.

##### 2. Hak responden

###### a. Hak untuk dihargai privacynya

Privacy adalah kepribadian yang dimiliki dan hanya diketahui oleh diri seseorang. Semua orang berhak untuk memperoleh privacy atau kebebasan pribadinya. Pada saat kita hendak mengambil informasi responden secara tidak langsung kita sedang mengganggu privacynya, seyogyanya kita memperlakukan responden dengan sopan dan baik.

- b. Hak untuk dirahasiakan informasi yang telah diberikan kepada peneliti  
Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti maka kerahasiaan tersebut harus dijamin oleh peneliti. Salah satu cara untuk menjamin kerahasiaan responden adalah dengan menggunakan koding pada nama responden.
- c. Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan membawa dampak terhadap keselamatan dan keamanan responden dan keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut
- d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi  
Apabila responden telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, responden berhak mendapat imbalan atau kompensasi dari peneliti.